

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang memiliki tingkat kritisisme yang lebih dalam semua proses penelitian. penelitian Kualitatif melampaui berbagai tahapan berpikir kritis secara ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu merangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, Melalui pengamatan dilapangan, kemudian menganalisisnya, berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang dia amati (Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, 2007)

Penelitian Kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian menghasilkan data deskriptif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Bagong suyanto & Sutinah (ed), 2007)

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Pra penelitian dilakukan sejak bulan Maret 2022 dan dilanjutkan pada bulan September hingga Oktober 2022. Penelitian dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, di mulai bulan 16 Januari 2023 hingga 15 April 2023.

3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, yang memiliki akses penuh terhadap sosialisasi Moderasi Beragama Kanwil Kemenag Sultra yang menjadi objek utama pada penelitian ini.

3.3 Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebutkan dengan berbagai istilah, yaitu informan atau partisipan. Istilah informan digunakan oleh sebab subjek penelitian memberikan informasi tentang suatu gejala, kelompok, atau entitas tertentu. Dalam hal ini, informan bukanlah representasi dari kelompok atau entitas tersebut. Istilah partisipan digunakan jika subjek penelitian mewakili suatu kelompok tertentu dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian merupakan bagian dari data dan dianggap bermakna bagi subjek penelitian (LPM IAIN Kendari, 2019).

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Kanwil Kemenag Sultra yang memiliki peran inti dalam melakukan sosialisasi moderasi beragama. Seperti tim redaksi *Podcast* Moderasi Beragama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Admin *Channel Youtube* “Warta Kemenag Sultra”, dan kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Kepala Bidang Kerukunan Umat Beragama, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam Zakat dan Wakaf, dan para Kepala Pembimas (Kristen, Katolik, Hindu, dan Buddha).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif, metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari apa yang sudah diperoleh melalui sebuah penelitian, setelah berhasil melakukan pengolahan data, penulis akan dapat menginterpretasikan dan menyimpulkan hasil dari penelitian. Penelitian ini termasuk dalam kategori kerja lapangan, juga dikenal sebagai kerja lapangan, studi mendalam tentang konteks situasi saat ini dan interaksi suatu masyarakat, individu, kelompok, atau komunitas, organisasi dan komunitas. Peneliti akan mencari tahu dan mengamati dari setiap kegiatan atau kegiatan yang berlangsung dari jarak sangat dekat, dan mendetail, terkait segala sesuatu yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan topik atau pokok bahasan (Maulida N.F. 2021).

3.4.1 Observasi

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode observasi. Melalui observasi peneliti akan mengamati secara langsung kegiatan proses pengkampanyean sosialisasi moderasi beragama yang di terapkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Peneliti juga akan melihat setiap perkembangan model sosialisasi moderasi beragama yang telah di berikan kepada masyarakat.

3.4.2 Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu proses interaksi yang dilakukan oleh pewawancara demi mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung. Wawancara akan

difokuskan dalam penelitian ini secara *objektif* menasar para pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara secara umum, dan secara khusus menasar para penanggung jawab setiap kegiatan sosialisasi moderasi beragama di Kanwil Kemenag Sultra. Wawancara masih bisa berkembang ke berbagai narasumber yang masih berkaitan dengan berfokus pada tujuan penelitian.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini akan berfokus pada proses pengambilan data wawancara mengenai sosialisasi moderasi beragama, dan proses sosialisasi moderasi beragama kepada masyarakat.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data adalah dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 159).

Miles dan Huberman dalam buku Abdussamad Zuchri (2021) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas,

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data terbagi tiga, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (h.160-161).

3.6.1 *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 161).

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua data yang didapatkan tentang sosialisasi moderasi beragama dalam mengkampanyekan narasi moderasi beragama, kemudian menarik tema dan pola inti untuk dijabarkan dalam bentuk teks naratif.

3.6.2 *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 162).

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menguraikan lebih lanjut hasil yang telah didapatkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai narasi moderasi beragama yang

dikampanyekan Kanwil Kemenag Sultra untuk kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan teks naratif.

3.6.3 Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Abdussamad Zuchri, 2021, h. 162).

Dalam penelitian ini peneliti akan membuat uraian singkat terkait hasil pengamatan di lapangan yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Yang kemudian dari uraian singkat tersebut peneliti mencari makna dan menyimpulkan informasi dan data yang relevan dengan objek penelitian.

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Eri Barlian (2016) dalam bukunya menuliskan triangulasi dalam pengujian penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi yang dikemukakan Eri Barlin dapat dibagi atas tiga yaitu:

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berguna untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui strategi sosialisasi moderasi beragama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara. Peneliti mengambil data dari beberapa sumber yakni, tim redaksi *podcast* moderasi beragama Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara, admin *Channel Youtube* Warta Kemenag Sultra, dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tenggara.

Data dari dua sumber tersebut tidak bisa dirata-rata tetapi dideskripsikan, dikategorikan mana pandangan yang sama dan yang berbeda dan mana yang spesifik dari kedua sumber tersebut. Data tersebut dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan sesuatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan dengan kedua sumber data tersebut (Eri Barlian, 2016).

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berguna untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Eri Barlian, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengecekan keabsahan data kembali dengan informan yang sama dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang berbeda untuk mendapatkan pengamatan ulang.

3.7.3 Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berguna untuk pengujian kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda (Eri Barlian, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik observasi dan wawancara ulang kepada informan pada waktu yang berbeda.

